

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Pesisir selatan memiliki masyarakat yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, nelayan dan pedagang. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan pemanfaatan kandungan kekayaan alam yang sangat besar, baik yang berwujud (tangible) maupun bersifat non-fisik (intangible), maka dilakukan program revitalisasi pasar rakyat bagi kesejahteraan masyarakat (RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016-2021). Salah satu pasar yang menjadi pusat perekonomian di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu Pasar Inpres Painan. Pasar Inpres Painan ini buka setiap hari namun juga memiliki hari pekan yang berlangsung pada hari kamis, dan pada hari pekan pasar ini lebih ramai daripada hari lainnya, karena terdapat lebih banyak jenis dagangan dan pedagang yang berjualan.

Sebagai acuan dari perencanaan pengembangan kawasan Pasar Inpres Painan Sebagai Pekan Kamis Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan maka diperlukan standar dalam merevitalisasi sebuah pasar tradisional agar perencanaan ini dapat memenuhi standar pasar yang baik (Gita Anggraini, 2017). Tak hanya standar merevitalisasi pasar saja yang dibutuhkan dalam pengembangan kawasan pasar ini, namun juga membutuhkan beberapa upaya dalam merevitalisasi pasar tradisional (Muthmainnatul Lathifah, 2018). Serta pentingnya mengetahui tahapan dari pendesainan ulang dengan mengelompokkan jenis tempat dagang sesuai dengan kebutuhan dari pasar tradisional (Aldi Kurnia, 2020).

Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan kawasan pasar inpres painan merupakan penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Dengan digunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

Pasar inpres painan merupakan pasar utama di painan yang terletak dekat dengan kawasan wisata Painan, Pesisir Selatan. Pasar ini dikelilingi oleh berbagai objek wisata Kota Painan seperti, Pantai Carocok, Air Terjun Timbulun dan lain sebagainya, sehingga lebih banyak pengunjung yang akan datang kepasar ini karena tidak terbatas hanya masyarakat painan saja. Tak hanya itu pasar ini juga terletak di jalan utama sehingga mudah diakses oleh pengunjung. Selain menjual berbagai kebutuhan

masyarakat di pasar ini juga terdapat sebuah masjid yang dapat digunakan untuk beribadah setiap harinya dan juga untuk ibadah sholat jumat. Masjid di pasar ini juga digunakan untuk anak-anak melakukan kegiatan MDA.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini, serta pemilihan lokasi penelitian yang dianggap tepat untuk diadakan penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Kawasan Pasar Inpres Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

1.1.1 Fakta

Kabupaten Pesisir Selatan memiliki jumlah penduduk yang banyak, dan Kecamatan IV Jurai merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak no.4 di Kabupaten Pesisir Selatan. Setiap tahunnya jumlah penduduk di Kecamatan IV Jurai terus bertambah dari tahun 2016 hingga 2019 dan mengalami penurunan di tahun 2020. Berikut merupakan jumlah kenaikan dan penurunan penduduk kecamatan IV Jurai pada tiap tahunnya dari 2016-2020:

Table 1.1 Jumlah Penduduk Kecamatan IV Jurai 2016-2020

Kecamatan	2016	2017	2018	2019	2020
IV Jurai	46.106	46.502	51.000	51,433	50.894

(Sumber : Badan Pusat Statistik Kab.Pessel, Tahun 2020)

Table 1.2 Jumlah Penduduk Painan 2016-2020

Kecamatan	2016	2017	2018
IV Jurai	5.214	5.327	5.868

(Sumber : Badan Pusat Statistik Kab.Pessel, Tahun 2018)

Pasar Inpres Painan terletak di kabupaten pesisir selatan, kecamatan IV Jurai. Pasar Inpres Painan merupakan pasar kabupaten dan dikelola oleh pemerintah kabupaten pesisir selatan dengan kriterianya seluruh sarana dan prasarana sudah merupakan aset daerah mulai dari tanah dan bangunan yang berada diatasnya dan seluruh pembiayaan dan penerimaan yang timbul dibebankan ke dalam APBD Kabupaten.



Gambar 1.1 Pasar Inpres Painan Saat Ini
(Sumber : doc.pribadi)

Berdasarkan Profil Pasar Kabupaten Pesisir Selatan yang diterbitkan oleh Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018, Kabupaten pesisir Selatan memiliki 49 Pasar Rakyat yang tersebar di 15 Kecamatan, diantaranya terdapat 3 pasar di Kecamatan IV Jurai, yaitu :

Table 1.3 Pasar di Kecamatan IV Jurai

No.	Nama Pasar	Kecamatan	Kriteria
1	Pasar Sago	IV Jurai	Pasar Kabupaten
2	Pasar Lumpo	IV Jurai	Pasar Serikat
3	Pasar Inpres Painan	IV Jurai	Pasar Kabupaten

(Sumber : Profil Pasar Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018)

Pasar Inpres Painan mengalami kenaikan jumlah pedagang dari tahun 2009 hingga tahun 2018, Saat ini jumlah pedagang mingguan telah melebihi kapasitas dari Pasar Inpres Painan, sehingga banyak pedagang yang menggunakan bahu jalan di sekitar pasar, Kenaikan jumlah pedagang di Pasar Inpres Painan, yaitu:

Table 1.4 Kenaikan jumlah pedagang Pasar Inpres Painan tahun 2009-2018

Tahun	Jumlah Pedagang Harian	Jumlah Pedagang Mingguan
2009	175	376
2018	193	394

(Sumber : Profil Pasar Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2009-2018)

1.2 RUMUSAN MASALAH

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

1. Apa yang menjadi pembeda pasar inpres painan dihari pakan dan hari lainnya?
2. Bagaimana sistem perdagangan di Pasar Inpres Painan?
3. Bagaimana upaya mengatasi permasalahan PKL yang berjualan di bahu jalan Pasar Inpres Painan?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana merancang Pasar Inpres Painan yang dapat optimal di hari pakan dan hari lainnya?
2. Bagaimana merancang bangunan pasar yang memiliki fasilitas umum yang sesuai di Pasar Inpres Painan?
3. Bagaimana konsep penataan Pasar Inpres Painan untuk PkL yang berjualan di hari pakan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Pada penelitian kali ini, penulis bertujuan untuk menata Pasar Inpres Painan di hari pakan dan hari lainnya, memperbaiki penataan kawasan sekitar Pasar Inpres Painan dan juga menata pembagian zona di dalam Pasar Inpres Painan itu sendiri. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan kenyamanan bagi para pengunjung dan pedagang yang ada di Pasar Inpres Painan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang perekonomian.

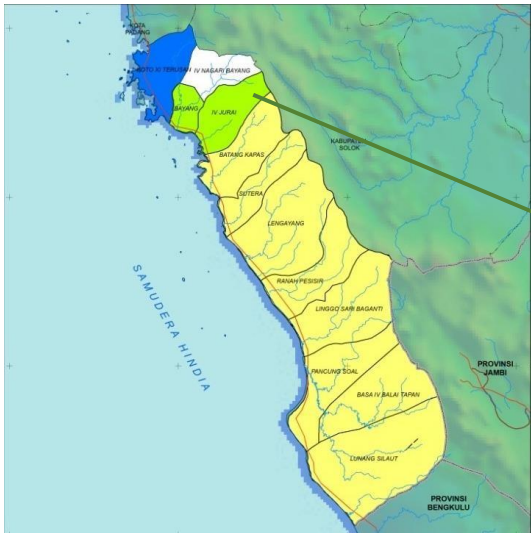
1.4 SASARAN PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini pemerintah dapat memaksimalkan fungsi dan meningkatkan kenyamanan di Pasar Inpres Painan, agar para pedagang dan pembeli yang menggunakan Pasar Inpres Painan merasakan kenyamanan pasar pada saat berbelanja di pasar ini.

1.5 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

1.5.1 Ruang Lingkup Spasial

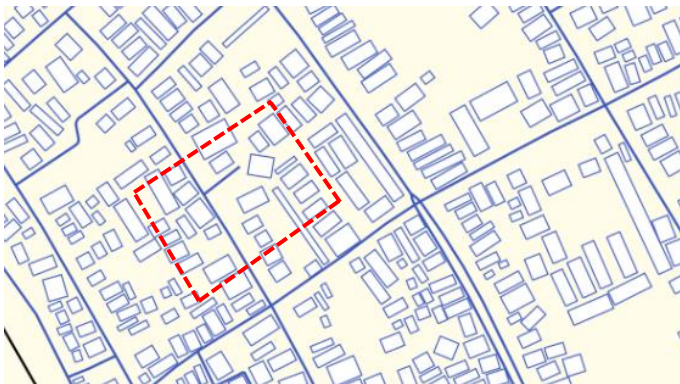
Kawasan Pasar Inpres Painan yang berada di tengah kota painan, Pesisir Selatan.



Gambar 1.2 Peta Kabupaten Pesisir Selatan
(Sumber : siapdi-share.com)



Gambar 1.3 Peta Kecamatan IV Jurai
(Sumber : id.wikipedia.org)



Gambar 1.4 Kawasan Pasar Inpres Painan
(Sumber : Google Map)

Batasan Kawasan Pasar Inpres Painan :

- Utara : Pertokohan
- Selatan : Jl. Moh. Hatta
- Timur : Jl. Sutan Syahrir
- Barat : Jl. Diponegoro

1.5.2 Ruang Lingkup Substansial

Melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan pada saat penelitian agar membantu proses observasi lapangan. Data yang dibutuhkan dapat berupa studi literatur seperti Peraturan RTRW

maupun PERMEN yang ada pada Kabupaten Pesisir Selatan serta melakukan wawancara pada pembeli dan pedagang Pasar Inpres Painan untuk mendukung dan memperkuat data penelitian yang akan dilakukan, data yang didapat juga berasal dari instansi terkait maupun informasi dari media cetak ataupun elektronik.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar belakang (isu dan fakta), Rumusan Masalah (non arsitekturan dan arsitektural), Tujuan Penelitian (non arsitekturan dan arsitektural), Sasaran Penelitian, Ruang Lingkup Pembahasan (spasial dan substansial) dan Sistematika Pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka, baik yang bersumber dari media cetak seperti buku, koran dan media elektronik seperti jurnal-jurnal ilmiah yang terkait.

BAB III METODE PENELITIAN

Yaitu membahas tentang metode penelitian dan perencanaan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Yaitu tentang data primer dan sekunder yang telah didapat. Data primer didapat dengan cara melakukan survey langsung ke lapangan dan data sekunder didapat dari internet serta dari dinas-dinas terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

BAB V ANALISA

Yaitu tentang analisa tapak yang diperoleh setelah melakukan survey langsung ke lapangan.

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Yaitu tentang gagasan-gagasan konsep yang ingin digunakan baik secara makro maupun mikro.

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Yaitu tentang perencanaan tapak yang didapat setelah melakukan analisa terhadap tapak dan menggunakan gagasan-gagasan konsep yang telah didapat pada bab sebelumnya.

BAB VIII PENUTUP

Yaitu tentang kesimpulan dari hasil latar belakang hingga konsep tapak dan bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum

2.1.1 Definisi Pasar

Pengertian pasar menurut UU No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, adalah: “Pasar adalah lembaga ekonomi di mana para pembeli dan penjual baik secara langsung maupun tidak langsung dapat melakukan transaksi perdagangan barang dan atau jasa”.

Dalam buku Pengantar Bisnis (2006) karya M Fuad, pasar merupakan satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial, dan infrastruktur di mana usaha menjual barang, jasa, dantenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang.

Menurut UU No.7 Tahun 2014 definisi pasar adalah lembaga ekonomi tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk melakukan transaksi perdagangan.

A. Fungsi Pasar

1. Sarana Distribusi

Sebagai sarana distribusi, pasar memiliki fungsi untuk memperlancar proses penyaluran barangdan jasa dari produsen ke konsumen.

2. Menetapkan Nilai

Pasar akan menetapkan harga sebuah barang atau jasa tertentu sesuai dengan permintaan danpenawaran yang terjadi di pasar yang telah disepakati oleh produsen dan konsumen.

3. Sarana Promosi

Pasar juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat bagi produsen untuk memasarkan hasil produksi mereka kepada calon konsumen (pembeli).

B. Jenis-jenis Pasar

Terdapat 2 jenis pasar yaitu :

1. Pasar Barang (Output)

Pasar barang merupakan pasar yang memperjual belikan barang dan jasa yang merupakan output(hasil) dari kegiatan produksi. Pasar output memiliki dua struktur, yaitu:

a. Pasar Persaingan Sempurna